

Maria Margareta Septiani Uku

Lazar

by UNITRI Press

Submission date: 22-Jun-2022 12:33AM (UTC-0400)

Submission ID: 1850180391

File name: Maria_Margareta_Septiani_Uku_Lazar.docx (87.03K)

Word count: 1215

Character count: 8310

¹²
**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI PADA PT MAGNUM ATTACK KOTA
MALANG
PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun Oleh :
MARIA MARGARETA SEPTIANI UKU LAZAR
NIM : 2017120103**

¹
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Penelitian dilaksanakan dengan melakukan analisis terhadap pengendalian persediaan bahan baku dalam upaya meningkatkan hasil produksi pada PT Magnum Attack. Tujuan dari penelitian ini, untuk mencekal masalah pengendalian persediaan serta penggunaan bahan baku yang digunakan pemilik usaha. Objek Pelaksana Kegiatan ini adalah PT Magnum Attack yang berdiri di bidang produksi Garmen. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui deskriptif kuantitatif dengan metode *Economic Order Quantity*. Hasilnya menunjukkan ruang lingkup produksi dalam pengendalian persediaan bahan baku sangat krusial pada sebuah perusahaan, sebab dapat merajai taraf produksi kendatipun pemasaran. Dalam hal ini, pengendalian persediaan bahan baku perlu diterapkan pada PT Magnum Attack Kota Malang, untuk menjaga ketersediaan bahan baku sesuai dengan yang dibutuhkan oleh PT Magnum Attack tersebut.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan Bahan Baku.

PENDAHULUAN

Dunia usaha di Indonesia tumbuh dengan sangat pesat dalam perkembangan ekonomi, maka dari itu pengusaha diharuskan ekstra dalam bekerja agar lebih efisien dalam menghadapi persaingan agar operasi perusahaan dapat berlangsung dengan baik. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan proses produksi yaitu: aktiva, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja (Askiyanto, M. *et al.* 2018). Hal – hal penting yang harus signifikan dengan aset yang selalu berputar, lebih cenderung kepada persediaan. Aktiva sama seperti persediaan yang sinergi dengan istilah likuid. Karena itu, setiap perusahaan memaksimalkan persediaan dengan baik untuk keseimbangan dalam konteks kas, piutang, dan surat berharga (Gunawan, C. Indra dan Livia, P. Anggraeni. 2017).

Persediaan itu sendiri merupakan elemen penting dalam operasional perusahaan. Tanpa persediaan, (Gunawan, C. Indra. 2016:21) meyakini bahwa perusahaan akan mengalami kebuntuan terhadap kebutuhan konsumen, akibatnya perusahaan dihadapkan dengan hilangnya kesempatan dalam menghasilkan keuntungan dan target pelayanan bagi konsumen tidak terpenuhi. Tingginya tingkat persaingan menuntut perusahaan untuk menghasilkan produksi yang berkualitas baik dengan harga terjangkau, sehingga perlu adanya perhatian pada berbagai tahapan proses produksi untuk meningkatkan hasil produksi. Persediaan juga segmen krusial dari modal kerja, sebab kebanyakan hasil usaha perusahaan dan UMKM berpokok melalui persediaan (Gunawan, C. Indra. 2016).

Mencapai keuntungan maksimal merupakan suatu keharusan bagi perusahaan (Gunawan, C. *et al.* 2018). Perusahaan perlu memanfaatkan berbagai faktor produksi yang ada pada perusahaan dalam menghasilkan tujuan yang telah direncanakan. Perusahaan perlu dalam memiliki kemampuan agar dapat mempertahankan kesinambungan proses produksi supaya implementasi tidak menemui kendala. Bahan baku memiliki peran dalam menunjang keberlangsungan kegiatan produksi, meskipun ada faktor penting lainnya, tapi persediaan bahan baku lebih mempengaruhi pelaksanaan kegiatan produksi. Maka dari itu, perusahaan perlu mengontrol dengan baik problematika persediaan bahan baku.

Keberlangsungan kegiatan produksi sebuah perusahaan tidak terganggu jika; Perusahaan dapat mengontrol persediaan bahan baku. Pengontrolan atas persediaan pasokan tentu mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Tujuannya sendiri adalah untuk mencoba mempersiapkan bahan baku untuk digunakan pada kegiatan implementasi, agar implementasi berjalan dengan lancar sehingga tidak adanya kekurangan dalam pasokan (*out of stock*) sehingga mempersempit tarif persediaan yang diperoleh.

Bahan baku adalah faktor penting dalam produksi. Kurangnya bahan baku yang tersedia, mengakibatkan berhentinya kegiatan produksi akibat dari kurangnya bahan untuk diolah yang berarti perusahaan tidak memenuhi standar kebutuhan konsumen dalam jumlah yang diinginkan. Hal ini juga berarti bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan dalam mendapatkan keuntungan yang diperoleh. Selain itu, pasokan bahan baku yang besar juga dapat mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku selama di gudang. Selain itu, kualitas bahan baku yang ada dapat mempengaruhi kualitas produk.

Pengendalian persediaan bahan baku adalah faktor terpenting dalam memastikan lancarnya sebuah produksi, persediaan bahan baku digunakan dalam memenuhi setiap kebutuhan pada kegiatan produksi di masa depan. Aktivitas pengendalian persediaan bahan baku mengenai kontrol aplikasi penyediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam kuantitas yang diperlukan dan menggunakan tarif minimum, termasuk pembelian bahan, penyimpanan, pemeliharaan bahan, dan pengelolaan pengeluaran bahan bila diperlukan dan juga memelihara jumlah bahan baku agar tetap optimal. Masalah penentuan jumlah persediaan adalah masalah utama dalam perusahaan.

Pengendalian persediaan bisa dilaksanakan menggunakan beberapa cara, yaitu menggunakan analisis persediaan. Salah satunya merupakan metode *Economic Order Quantity* yang dapat menentukan jumlah optimal pemesanan persediaan atau lebih dikenal dengan metode EOQ. Penggunaan metode EOQ ini mempertimbangkan tarif operasi serta tarif keuangan dan memilih jumlah pesanan yang akan meminimalkan biaya persediaan. Dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada perusahaan, perusahaan bisa menghemat tarif persediaan bahan baku, karena kurangnya persediaan bahan baku di perusahaan. Metode EOQ sendiri masih memiliki kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan (*out of stock*) dalam kegiatan memproduksi, perusahaan perlu mengetahui adanya persediaan pengaman (*safety stock*) untuk memastikan lancarnya kegiatan implementasi akibat kurangnya

persediaan. Selain itu juga perusahaan perlu menentukan titik pemesanan ulang (*reorder point*). Titik pemesanan ulang merupakan taraf atau titik persediaan dimana tindakan wajib diambil buat mengisi ulang inventaris (Heizer dan Render, 2014).

PT Magnum Attack adalah perusahaan yang menghasilkan garmen dengan kualitas tinggi. Garmen sendiri berarti pakaian. Tetapi berdasarkan aspek industri, garmen merupakan pakaian jadi yang diimplementasikan dalam jumlah besar. Kegiatan utamanya adalah memproduksi berbagai model, diantaranya jenis pakaian pria, wanita, anak-anak, dan bayi. Bahan standar yang dipakai pada kegiatan implementasi garmen ini merupakan kain, benang jahit, bahan kemasan/*packing*, *hang tag*, dan *souvenir* lainnya. Pada aplikasi kegiatan produksinya bahan baku tadi tetap tersaji bagi fluensi kegiatan implementasi. Perusahaan wajib mengusahakan persediaan dengan benar untuk mengantongi persediaan yang ideal agar dapat berfungsi dengan baik pada kuantitas, periode, kualitas yang sempurna dan menggunakan tarif serendah tampaknya. Karena itu, mesti disamakan pengendalian terhadap bahan baku. Namun, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ternyata suplai bahan baku pada PT Magnum Attack belum dikendalikan dengan baik menyebabkan persediaan bahan baku di perusahaan terbatas.

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Produksi pada PT. Magnum Attack Kota Malang”.

1. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang dijabarkan, maka rumusan masalah ulasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Magnum Attack Kota Malang?
2. Bagaimana gambaran persediaan bahan baku melalui teknik EOQ?
3. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku dalam upaya meningkatkan hasil produksi pada PT. Magnum Attack Kota Malang?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diutarakan, maka tujuan berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Magnum Attack Kota Malang

2. Mengetahui gambaran persediaan bahan baku melalui teknik EOQ.
3. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku dalam upaya meningkatkan hasil produksi pada PT. Magnum Attack Kota Malang.

3. **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan, menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas, serta dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa lainnya.
 - b. Penelitian ini didambakan bisa memberi tumpuan sebagai bahan buat ulasan berikutnya di masa depan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Melalui ulasan ini diperlukan supaya perusahaan bisa menggunakannya sebagai bahan pertimbangan penetapan kebijakan untuk meningkatkan laba.
 - b. Sebagai bahan evaluasi mengenai kendala yang ada di perusahaan.
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai salah satu prakondisi kelulusan dalam menyelesaikan evaluasi akhir pada penyusunan skripsi peneliti.
 - b. Didambakan ulasan ini bisa memberi tumpuan pada pengembang teori utama untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Memberikan manfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan menyangkut pengendalian persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi serta membandingkan teori serta praktek di lapangan.
4. Bagi Pihak lain
 - a. Hasil ulasan diperlukan bisa meningkatkan pengetahuan.
 - b. Menumbuhkan wawasan serta meningkatkan sumber referensi untuk pihak lainnya dalam penelitian selanjutnya.

Maria Margareta Septiani Uku Lazar

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	library.unmer.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%
5	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	Sandi Wardani, Sri Rahayuningsih, Ana Komari. "Analisis Pengendalian Ketersediaan Bahan Baku Di PT. Akasha Wira Internasional, Tbk Menggunakan Metode EOQ", JURMATIS : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Industri, 2020 Publication	1%
7	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	

1 %

9 student.blog.dinus.ac.id
Internet Source

1 %

10 text-id.123dok.com
Internet Source

1 %

11 Agung Ivan Firdaus, Norita Cahya Yuliarti, Ach Syahfrudin Z. "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2019
Publication

1 %

12 Selvi Santosa, Gandung Satriyono, Rinto Nur Bambang. "ANALISIS METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) SEBAGAI DASAR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU (STUDI PADA YANKEES BAKERY, KECAMATAN KERTOSONO)", JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 2019
Publication

1 %

13 repository.usu.ac.id
Internet Source

1 %

14 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off